

Key Takeaways

Global

- **Data tenaga kerja AS melemah.** Payrolls September +29 ribu (konsensus sekitar 84–90 ribu), pengangguran naik ke 4,2%, dan Agustus direvisi ke +133 ribu.
- **Yield AS di level tertinggi dalam puluhan tahun.** Imbal hasil pada obligasi Treasury AS 10 tahun melanjutkan kenaikannya menjadi 5,52%
- **Komoditas dan dolar.** Brent futures US\$102,25 (-1,98% sepekan, +4,30% sejak awal Oktober) dan WTI US\$91,26 (-1,24% sepekan).
- **Eropa tertekan inflasi dan obligasi.** Inflasi zona euro (flash September) 3,8%, di atas perkiraan.
- **Asia terbelah.** Nikkei 225 +2,93% ke 68.309,46; Shanghai -1,19% ke 3.842,19*; Hang Seng -2,19% ke 23.972,29.
- **Pergerakan bursa global.** Dow Jones -1,26% ke 51.176,96; S&P 500 -0,27% ke 7.722,72; Nasdaq +0,45% ke 27.190,86

Domestik

- **IHSG turun 3,28% ke 6.036,89 dari 6.241,89.**
- **Pelemahan luas, terberat di teknologi.** Indeks sektor teknologi turun 12,45%, bahan baku 5,29%, konsumen siklikal 4,82%, dan infrastruktur 4,31%.
- **Investor asing net sell Rp5,04 triliun** (US\$281 juta), naik dari Rp3,16 triliun pekan lalu.
- **Rupiah dan SBN.** USD/IDR di Rp17.873 (-0,50% harian, -0,07% sepekan, tetapi rupiah masih melemah sekitar 7,2% sejak awal tahun).
- **Data BPS. Inflasi September 0,30% mtm, 3,28% yoy**, dan inflasi inti 2,84% yoy, didorong komponen harga bergejolak (cabai, ayam, beras).
- **Reshuffle kabinet ke-7.** Sebanyak 18 pejabat dilantik, termasuk dua Wakil Menteri Keuangan baru.

IHSG Turun, Pelemahan Tenaga Kerja AS Menggeser Ekspektasi Pasar

Sentimen Global

Tema pekan ini adalah rantai energi, inflasi, dan suku bunga. Ketegangan AS–Iran menjaga harga minyak sekitar US\$100, dan energi yang mahal ikut menaikkan inflasi (zona euro 3,8%). Inflasi yang bandel membuat bank sentral condong mengetat: The Fed menaikkan bunga pada September dan ECB pada awal bulan itu. Pasar obligasi menuntut imbal hasil lebih tinggi, terlihat dari UST 10 tahun di atas 5,3% dan gilt 30 tahun di 6%.

Yield tinggi menekan saham lewat dua jalur: biaya pendanaan naik, dan nilai sekarang dari laba masa depan turun. Itu sebabnya saham Eropa dan Hong Kong tertekan (CAC 40 -2,24%, FTSE 100 -2,18%, Hang Seng -2,19%). Dolar yang menguat (DXY +0,95%) ikut menekan emas dan logam industri. Penguatan Nasdaq dan Nikkei terpusat pada saham AI dan semikonduktor, bukan pada pasar secara luas.

Jumat memberi jeda: data tenaga kerja AS jauh di bawah perkiraan sehingga peluang kenaikan bunga Oktober menyusut, meski yield sempat naik lagi dalam sesi yang sama. Satu data belum cukup untuk menyimpulkan perubahan arah. Pasar akan mencermati risalah FOMC, data inflasi, perkembangan AS–Iran, dan rapat The Fed (28 Oktober) serta ECB (29 Oktober).

Sentimen Domestik

Penurunan IHSG sejalan dengan tekanan global. Yield UST yang tinggi mempersempit selisih imbal hasil SBN terhadap obligasi AS, dan investor asing menjual saham senilai Rp5,04 triliun dalam pekan ini setelah Rp3,16 triliun pekan sebelumnya. Arus keluar ini ikut menekan rupiah mendekati Rp18.000, meski kurs sempat pulih pada Jumat saat dolar dan yield AS melemah. Tekanan juga terkonsentrasi: satu saham teknologi menyumbang sekitar 18% dari total penurunan poin IHSG, sehingga sektor teknologi turun 12,45% dan menarik indeks lebih dalam dibanding mayoritas sektor lain.

Faktor domestik menambah kehati-hatian. Inflasi 3,28% yoy masih di dalam kisaran sasaran BI (1,5–3,5% menurut Trading Economics) tetapi terdorong harga pangan, dan impor Agustus tumbuh 19,09% yoy sehingga surplus dagang berpotensi menyempit bila berlanjut. BI Rate bertahan 5,75% setelah kenaikan 100 bps sejak awal tahun (data ADB). Dua pergantian di tim ekonomi dalam dua pekan, yakni Menteri Keuangan pada 14 September dan reshuffle pada 1 Oktober, membuat pasar menunggu arah koordinasi kebijakan fiskal. Kami menyajikan fakta ini tanpa penilaian politik.

Faktor yang paling menentukan bagi IHSG dan rupiah dalam waktu dekat adalah arah yield global, harga minyak, dan arus modal asing. Pasar juga menunggu kejelasan MSCI.

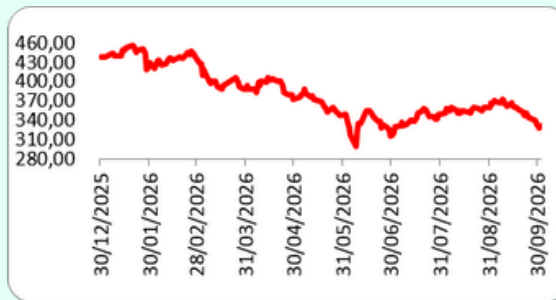
Capital Market Overview

KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

IHSG YTD Chart



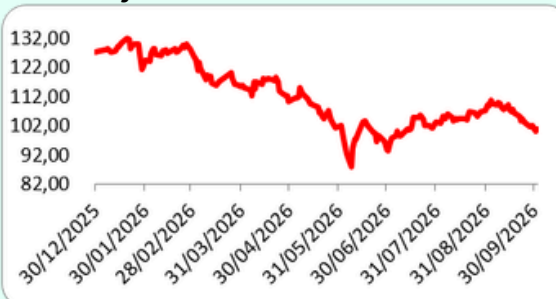
IDX30 YTD Chart



Bisnis-27 YTD Chart



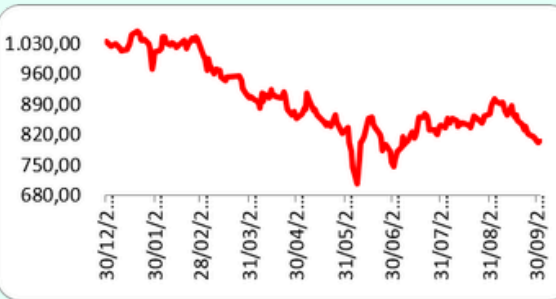
ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



Sri-Kehati YTD Chart



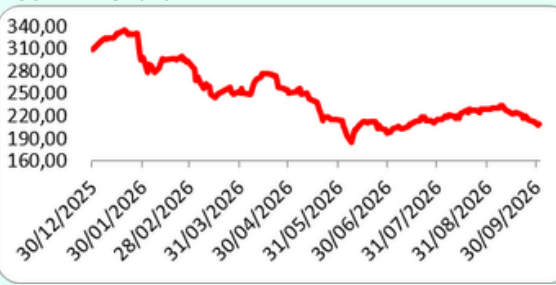
Infobank15 YTD Chart



JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Syailendra Dana Kas	1832,422	0,14%	3,35%	4,63%	15,47%
BRI Seruni Pasar Uang II Kelas A	1920,822	0,13%	2,74%	3,82%	13,92%
Simpan Cash Fund	1172,983	0,13%	3,10%	4,10%	13,81%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Recapital Pendapatan Tetap Dana Gemilang	1064,427	0,17%	3,20%	4,89%	0,00%
UOBAM Dana Membangun Negeri Kelas G	1307,436	0,13%	-0,07%	1,23%	17,04%
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1579,610	0,12%	-1,26%	0,71%	11,28%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1W	YTD	1Y	3Y
UOBAM Dana Membangun Negeri Kelas D	1114,124	0,10%	-0,07%	0,92%	0,00%
RDS SBSN Ananya Superoptima	1015,353	0,07%	-4,21%	-4,21%	0,00%
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1914,963	0,03%	-1,02%	-0,21%	10,55%

Balance					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
BRI Balanced Regular Income Fund Kelas A	1019,090	-0,05%	-4,18%	-4,42%	-3,00%
Capital Balanced Growth	1147,010	-0,25%	1,66%	6,55%	16,68%
Recapital Balance Fund	778,381	-0,30%	-5,66%	-4,14%	5,41%

Equity					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
KISI Global Sharia Transformative Technology Equity Fund USD	1,711	-0,18%	29,07%	36,55%	0,00%
Cipta Syariah Equity	1734,960	-1,01%	3,15%	7,89%	-7,88%
Simas Danamas Saham	1996,760	-1,60%	-15,55%	-9,11%	15,73%

Index					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Bahana Indeks IBPA 35 Kelas G	1056,504	-0,16%	-2,91%	-1,41%	0,00%
Mandiri Investa Indeks Obligasi Negara Kelas A	958,849	-0,23%	-4,03%	0,00%	0,00%
Eastspring ESGQ45 IDX Kehati Kelas A	954,030	-1,78%	-16,48%	-10,68%	0,00%

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Setiabudi Dana Pasar Uang	1649,066	-3,51	-2,27	-5,53
Pacific Money Market	4462,741	-3,93	-2,90	-6,32
Insight Retail Cash Fund (I-Retail Cash)	1738,519	-3,99	-1,29	-3,40

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah Kelas B	1014,099	0,00	0,00	0,00
UOBAM Inovasi Obligasi Nasional	1132,397	-0,60	0,13	-0,51
Grow Obligasi Optima Dinamis Kelas O	1076,050	-1,04	0,00	0,00

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1814,468	-3,09	-1,75	-1,47
RDS SBSN Ananya Superoptima	1015,353	-3,40	0,00	0,00
Mandiri Investa Dana Syariah Kelas D	4693,292	-3,95	0,00	0,00

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Syailendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	4338,190	0,37	0,33	0,33
Capital Balanced Growth	1147,010	0,15	-0,18	-0,18
Pacific Balance Syariah	1508,525	-0,36	-0,53	-0,53

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
KISI Global Sharia Transformative Technology Equity Fund USD	1,711	1,56	0,00	0,00
Cipta Syariah Equity	1734,960	0,11	-0,57	-0,57
Majoris Saham Gemilang Indonesia	1013,444	-0,03	-0,40	-0,40

Index				
Best RAR Performance***	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist IDX30	737,080	4,37%	3,81%	0,00%
Simas Indeks Sri-Kehati	940,129	4,09%	2,45%	0,00%
UOBAM Indeks Bisnis 27	1087,702	2,90%	2,59%	-0,28%

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi
Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

Menggunakan Sharpe Ratio *Menggunakan Tracking Error

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi



Ayovest's Wrap

Dua pekan berturut-turut IHSG turun lebih dari 3%, dan pasar global bergerak sangat sensitif terhadap satu data ekonomi. Wajar jika angka di layar terasa menakutkan. Namun fluktuasi jangka pendek bukan hal baru, dan pergerakan satu atau dua pekan sebaiknya tidak menjadi satu-satunya dasar keputusan. Kinerja yang sudah lewat, naik maupun turun, tidak menjadi indikasi hasil di kemudian hari.

Tiga hal tetap menjadi pegangan. Pertama, kesesuaian profil risiko: seberapa besar penurunan nilai investasi yang masih nyaman Anda tanggung tanpa mengganggu kebutuhan sehari-hari. Kedua, horizon investasi: dana untuk tujuan dua tahun lagi sebaiknya diperlakukan berbeda dari dana untuk tujuan sepuluh tahun lagi. Ketiga, diversifikasi: data kategori di atas menunjukkan instrumen pasar uang, pendapatan tetap, campuran, dan saham bergerak berbeda dalam pekan yang sama, dan masing-masing memiliki risikonya sendiri.

Baca prospektus dan ringkasan informasi produk sebelum berinvestasi. Reksa dana bukan produk bank dan tidak dijamin oleh bank maupun LPS. Bila membutuhkan rekomendasi yang disesuaikan dengan kondisi pribadi, konsultasikan dengan penasihat investasi berizin. Ayovest sebagai APERD menyampaikan informasi ini untuk edukasi, bukan sebagai saran atau ajakan membeli atau menjual produk tertentu.

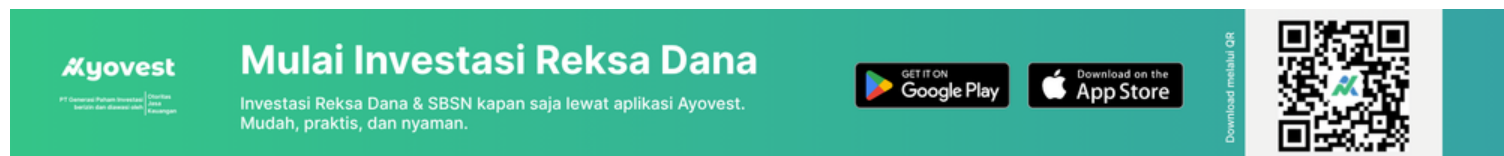
Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millennials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*



Investasi 10jt,
Bonus Investasi Reksadana

PT Generasi Pahami Investasi & PT Avrist Asset Management berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



Mulai Investasi Reksa Dana

Investasi Reksa Dana & SBSN kapan saja lewat aplikasi Ayovest. Mudah, praktis, dan nyaman.

GET IT ON Google Play | Download on the App Store

Download melalui QR



DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

